

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC DI KLINIK MITRA ANANDA PALEMBANG TAHUN 2023

Dona Tri Sundari¹, Nurbaity², Untari Anggeni³

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang.

Komplek Kenten Permai Blok J No 9-12 Bukit Sangkal Palembang 30114

Email : dtrisundari@gmail.com¹, toyibnurbaity@yahoo.com², untarianggeni@gmail.com³

Abstrak

Rendahnya pengetahuan ibu tentang *antenatal care* menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan. Dengan pengetahuan *antenatal care* tersebut diharapkan ibu akan termotivasi kuat untuk menjaga dirinya dan kehamilannya, sehingga ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat. Dukungan suami dalam *antenatal care* dapat ditunjukkan dengan mengantar istri melakukan pemeriksaan selama kehamilan. Keberhasilan kunjungan *antenatal care* juga harus didukung kepatuhan yang besar dari ibu hamil itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care*. Sampel pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan. Ruang lingkup penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil melakukan *antenatal care*. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan jumlah sampel 30 orang. Hasil yang diperoleh dari uji *chi-square* didapatkan $p = 0,009 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC dan didapatkan $p = 0,006 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC. Saran kepada bidan dapat terus meningkatkan konseling, informasi dan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya melakukan ANC secara rutin.

Kata kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, Kepatuhan ANC

Abstract

The low knowledge of mothers about antenatal care causes low participation of mothers in making pregnancy visits. With this knowledge of antenatal care, it is hoped that the mother will be strongly motivated to take care of herself and her pregnancy, so that the mother can pass her pregnancy well and produce healthy babies. Husband's support in antenatal care can be shown by taking his wife to check during pregnancy. The success of antenatal care visits must also be supported by great compliance from pregnant women themselves. The purpose of this research was to determine the relationship between knowledge and husband's support for pregnant women's compliance with antenatal care visits. The sample in this research were all third trimester pregnant women who had their pregnancy checked. The scope of this research is the adherence of pregnant women to antenatal care. The design in this research uses an analytical design with a Cross Sectional approach and the number of samples is 30 people. The results obtained from the chi-square test obtained $p = 0.009 < \alpha 0.05$, then there is a relationship between knowledge and compliance with pregnant women who perform ANC and $p = 0.006 < \alpha 0.05$, then there is a relationship between husband's support and compliance with pregnant women who do ANC. Suggestions to midwives can continue to improve counseling, information and education to pregnant women about the importance of doing ANC regularly.

Keywords : Knowledge, Husband's Support, ANC Compliance

PENDAHULUAN

Menurut laporan WHO tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Amerika Serikat yaitu 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup hal ini terdapat didalam jurnal (Amalia & Nurhayati, 2019)

Menurut (Kementerian Kesehatan RI, 2018). AKI di Indonesia masih jauh lebih tinggi daripada negara Asia lainnya. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, AKI tahun 2018 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%), dan komplikasi kehamilan (15%). Kasus komplikasi pada ibu hamil yang ditangani petugas kesehatan masih rendah yaitu sebesar 30%. AKI di Indonesia ini menempati posisi ke-12 di negara Asia. (Amalia & Nurhayati, 2019)

Menurut (Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka, 2018). AKI di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 128 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Provinsi Jawa Barat karena komplikasi kehamilan sebesar 21% terdapat di dalam jurnal (Amalia & Nurhayati, 2019) menurut (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2018). Sedangkan di Kabupaten Majalengka pada tahun 2017, jumlah kematian ibu dengan komplikasi mencapai 20 kasus. Penyebabnya yaitu karena hipertensi dalam kehamilan (45%), perdarahan (30%), jantung (10%), dan komplikasi kehamilan lainnya (15%) (Amalia & Nurhayati, 2019)

Menurut (Dinkes Sumsel, 2018) Jumlah kematian ibu tahun 2018 di Kota Palembang berdasarkan laporan sebanyak

4 orang dari 26.837 kelahiran hidup (Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2018). Penyebab kematian Ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah dan lain-lain. Sedangkan target RPJMD adalah 100/100.000 kelahiran hidup. (Dinkes Prov Sumsel, 2018)

Kehamilan merupakan adalah sebuah kepuasan dan cita-cita tertinggi bagi pasangan suami istri dalam membangun keluarga. Kehamilan juga menjadi bentuk perjuangan ibu dalam meningkatkan pertumbuhan dan kualitas janin yang dikandung. Pada wanita yang menjalani kehamilan pertama (primigravida), kehamilan dan persalinan menjadi hal yang asing dan juga mencemaskan, hal dikarenakan proses kehamilan dan persalinan menjadi hal yang baru bagi mereka. Perubahan fisiologis pada wanita juga mendukung terjadinya kecemasan saat kehamilan dan persalinan. Karena itu, pada proses kehamilan, wanita hamil sangat membutuhkan pendampingan dan dukungan yang kuat dari orang-orang di sekitarnya terutama suami dalam menjalankan perawatan khusus. Salah satu pemeriksaan ibu hamil yaitu pemeriksaan Antenatal Care. (Handayani & Rinah, 2019)

Antenatal Care adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil hingga mampu menghadapi persalinan, nifas, pemberian ASI, dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar. Dukungan suami dalam Antenatal Care dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada istri, mendorong dan mengantar istri melakukan pemeriksaan, memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan, membantu dan mempersiapkan biaya persalinan. Hal-hal tersebut tersebut sesuai dengan konsep suami siaga dimana kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi istri ke

tempat pelayanan kesehatan guna melakukan pemeriksaan sehingga suami mampu memahami kondisi kehamilan istrinya. Dengan adanya dukungan suami, ibu hamil akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik serta mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pemeriksaan antenatal care. Keberhasilan kunjungan antenatal care juga harus didukung motivasi dan kepatuhan yang besar dari ibu hamil itu sendiri dan pemberian informasi kesehatan yang terus menerus dari petugas kesehatan melalui berbagai media penyuluhan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan sehingga peningkatan kesehatan dapat terwujud dan dapat merubah pola pikir dan kebiasaan yang salah yang dilakukan ibu hamil. (Handayani & Rinah, 2019)

Rendahnya pengetahuan ibu tentang Antenatal Care menyebabkan rendahnya partisipasi ibu dalam melakukan kunjungan kehamilan. Kurangnya pemanfaatan antenatal care oleh ibu hamil ini berhubungan dengan banyak faktor. Salah satu diantaranya adalah pengetahuan ibu hamil. Pengetahuan mengenai kehamilan dapat diperoleh melalui penyuluhan tentang kehamilan seperti perubahan yang berkaitan dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim perawatan diri selama kehamilan serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan ibu akan termotivasi kuat untuk menjaga dirinya dan kehamilannya dengan mentaati nasehat yang diberikan oleh pelaksana pemeriksa kehamilan, sehingga ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat. (Jourdan, 2020)

Dukungan suami menurut BKKBN berupa tanggung jawab secara sosial, moral dan ekonomi menyangkut: pencari nafkah, pelindung, keteladanan, pengasuhan, menjalin hubungan dengan lingkungan, mempunyai hak reproduksi yang sama. Bentuk dukungan Suami

terhadap istri yang sedang hamil seperti: mengetahui usia ideal bagi wanita untuk hamil, mengetahui masa subur istri, mengantar istri periksa kehamilan ke tenaga kesehatan, menentukan tempat persalinan dan rujukan, menyiapkan biaya melahirkan, mengetahui tentang 14 T dalam pemeriksaan kehamilan memperhatikan gizi bagi ibu hamil, mengetahui kesehatan ibu, bayi dan anak, persalinan dan nifas. (Ninla, 2019).

Berdasarkan data yang di dapat dari Klinik Mitra Ananda Palembang diperoleh data ibu hamil trimester III tahun 2019 sebanyak 1595 ibu ,tahun 2020 sebanyak 1657 ibu ,tahun 2021 sebanyak 1684 ibu.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melakukan penelitian terkait hubungan pengetahuan dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari – 02 Februari 2023 di Klinik Mitra Ananda Palembang.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Klinik Mitra Ananda Palembang yang berjumlah 30 responden.

Prosedur

Membagikan kuesioner ibu hamil TM III yang datang di Klinik Mitra Ananda Palembang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diambil menggunakan data primer karena dilakukan wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

Teknik Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel bebas dan variabel terikat. Dengan melakukan analisis ini maka dapat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi respon subjek dari setiap variabel.

Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen hubungan pengetahuan dukungan suami dan dependen ibu hamil yang melakukan ANC. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dianalisis dengan uji *chi-square* (χ^2) dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Pengetahuan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	26	86,7
2	Cukup	4	13,3
3	Kurang	0	0
Total		30	100

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (86,7%) dan hanya 4 orang (13,3%) berpengetahuan cukup.

Dukungan Suami

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023

No	Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Mendukung	23	76,7
2	Tidak mendukung	7	23,3
Total		30	100

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden suami mendukung sebanyak 23 orang (76,7%) dan hanya 7 orang (23,3%) suami tidak mendukung.

Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023

No	Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Patuh	25	83,3
2	Tidak patuh	5	16,7
Total		30	100

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden patuh melakukan ANC sebanyak 25 orang (83,3%) dan hanya 5 orang (16,7%) tidak patuh melakukan ANC.

Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023

No	Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC				Total (N)	Persentase (%)	p value
		Patuh		Tidak Patuh				
		n	%	n	%			
1	Baik	24	92,3	2	7,7	26	100	0,009
2	Cukup	1	25	3	75	4	100	
Jumlah		25		5		30		

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel silang 4.4 diketahui bahwa dari 26 responden dengan pengetahuan baik terdapat 24 orang (92,3%) patuh melakukan ANC dan 2 orang (7,7%) tidak patuh melakukan ANC.

Sedangkan dari 4 responden dengan pengetahuan cukup terdapat 1 orang (25%) patuh melakukan ANC dan 3 orang (75%) tidak patuh melakukan ANC.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,009 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.

Tabel 5
Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang Tahun 2023

No	Dukungan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC				Total (N)	p value	
		Patuh		Tidak Patuh				Persentase (%)
		n	%	n	%			
1	Mendukung	22	95,7	1	4,3	23	100	0,006
2	Tidak mendukung	3	42,9	4	57,1	7	100	
Jumlah		25		5		30		

Sumber: Hasil Penelitian tahun 2023

Berdasarkan tabel silang 4.5 diketahui bahwa dari 23 responden yang suaminya mendukung terdapat 22 orang (95,7%) patuh melakukan ANC dan 1 orang (4,3%) tidak patuh melakukan ANC. Sedangkan dari 7 responden yang suaminya tidak mendukung terdapat 3 orang (42,9%) patuh melakukan ANC dan 4 orang (57,1%) tidak patuh melakukan ANC.

Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,006 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.

Pembahasan

Analisis Univariat Pengetahuan

Dari analisis univariat tabel 4.1 diketahui sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (86,7%) dan hanya 4 orang (13,3%) berpengetahuan cukup.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Kensu, 2018).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Anggraini Dyah

Setiyarini (2019) di BPM Sri Maryani Kabupaten Kediri. Menunjukkan pengetahuan tentang antenatal care sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 66,7 % dari 30 responden.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Nisma (2021), di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili. Menunjukkan responden berpengetahuan sebanyak 53 orang dan berpengetahuan baik 43 orang.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Marice (2021), di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak. Menunjukkan distribusi pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 orang (22,2%), yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 orang (77,8%).

Dukungan Suami

Dari analisis univariat tabel 4.2 diketahui sebagian besar responden suaminya mendukung sebanyak 23 orang (76,7%) dan hanya 7 orang (23,3%) suami tidak mendukung.

Dukungan suami adalah ketersediaan sumber daya yang diberikan oleh suami terhadap isterinya baik berupa kenyamanan fisik dan psikologis yang diperoleh melalui pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan dan disayangi. (Asrita, 2017)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Meirita Dwi Wulandari (2017) di Puskesmas Kasihan II, Bantul Yogyakarta. Menunjukkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan dari suami dalam kategori baik untuk pemeriksaan ANC yaitu sebanyak 10 responden (84,8%), sedangkan 57 responden (72,2%) mendapatkan dukungan dalam kategori cukup dan 12 responden (15,2%) yang mendapatkan dukungan dalam kategori kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kristina Aquilina Nahak (2017), di Puskesmas Sasi Kabupaten

Timor Tengah Utara. Menunjukkan sebagian besar responden atau ibu hamil mendapat dukungan dari suami dalam menajalani kehamilannya sebanyak 18 orang ibu hamil (56,2%), sedangkan yang kurang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 14 orang ibu hamil (43.8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Inayah (2019), di Puskesmas Gamping 1 Sleman. Menunjukkan responden yang mendapat dukungan suami sebanyak 30 responden (57,5%) dan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 22 responden (42,3%).

Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC

Dari analisis univariat tabel 4.3 diketahui sebagian besar responden patuh melakukan ANC sebanyak 25 orang (83,3%) dan hanya 5 orang (16,7%) tidak patuh melakukan ANC.

Patuh adalah suka menurut; taat pada perintah, aturan. Jadi kepatuhan berarti bersifat patuh; ketaatan. Defenisi kepatuhan atau ketaatan (compliance atau adherence) sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya atau tim medis lainnya. mendefenisikan kepatuhan pasien sebagai sejauh mana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan (Priestnall et al., 2020)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraini Dyah Setiyarini (2019) di BPM Sri Maryani Kabupaten Kediri. Menunjukkan berdasarkan kepatuhan kunjungan *antenatal care* hampir seluruh responden patuh melaksanakan kunjungan antenatal care sebanyak 76,7 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Meirita Dwi Wulandari (2017) di Puskesmas Kasihan II, Bantul Yogyakarta. Menunjukkan sebagian besar responden patuh dalam kunjungan

pemeriksaan ANC di Puskesmas yaitu sebanyak 74 responden (93,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kristina Aquilina Nahak (2017), di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara. Menunjukkan sebagian besar ibu hamil patuh dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 20 orang ibu (62,5%), sedangkan yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ANC sebanyak 12 orang ibu hamil (37.5%).

Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC

Dari analisis bivariat tabel silang 4.4 diketahui bahwa dari 26 responden dengan pengetahuan baik terdapat 24 orang (92,3%) patuh melakukan ANC dan 2 orang (7,7%) tidak patuh melakukan ANC. Sedangkan dari 4 responden dengan pengetahuan cukup terdapat 1 orang (25%) patuh melakukan ANC dan 3 orang (75%) tidak patuh melakukan ANC. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,009 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.

Semakin baik pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan selama kehamilan akan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan janin, hal ini dilakukan agar dapat mencegah berat badan lahir rendah (BBLR) saat bayi lahir. Sehingga Ibu hamil akan menjaga kehamilannya dengan melakukan antenatal care yang teratur (Notoatmodjo dalam Candra Wahyu Ningrum, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraini Dyah Setiyarini (2019) di BPM Sri Maryani Kabupaten Kediri. Menunjukkan uji *Chi Square* dengan SPSS diperoleh hasil $p = 0,011 < \alpha 0,05$. H1 diterima terdapat hubungan pengetahuan antenatal care dengan kepatuhan kunjungan ibu hamil pada kehamilan trimester III di BPM Sri maryani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nisma (2021), di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili. Menunjukkan nilai $P = 0,000 < \alpha 0,05$ berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap pemeriksaan ANC di Poskesdes Bungadidi Kecamatan Tana Lili.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marice (2021), di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak. Menunjukkan nilai *p value* 0,001, maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC.

Dari hasil penelitian ini peneliti beramsumsi bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang tahun 2021, karena pengetahuan ibu hamil di Klinik Mitra Ananda sebagian besar sudah baik dikarenakan tenaga kesehatan Klinik Mitra ananda selalu memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya melakukan kunjungan ANC, mereka sudah tahu bahwa pemeriksaan kehamilan sangat penting untuk mencegah komplikasi terhadap kehamilannya, maka dengan adanya pengetahuan yang baik tentang pentingnya ANC ibu hamil akan patuh melakukan pemeriksaan kehamilannya secara rutin dan selalu mengikuti anjuran bidan melakukan kunjungan ANC.

Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Yang Melakukan ANC

Dari analisis bivariat tabel silang 4.5 diketahui bahwa dari 23 responden yang suaminya mendukung terdapat 22 orang (95,7%) patuh melakukan ANC dan 1 orang (4,3%) tidak patuh melakukan ANC. Sedangkan dari 4 responden yang suaminya tidak mendukung terdapat 3 orang (42,9%) patuh melakukan ANC dan 1 orang (57,1%) tidak patuh melakukan ANC. Hasil uji statistik *chi-square* didapatkan $p = 0,006 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.

Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Kensu, 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Meirita Dwi Wulandari (2017) di Puskesmas Kasihan II, Bantul Yogyakarta. Menunjukkan hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,014 ($p < 0,05$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kristina Aquilina Nahak (2017), di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara. Menunjukkan di dapatkan *p value* = 0,043 sehingga *p value* $< \alpha$ (0,043 $< 0,05$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC pada ibu hamil TM III di Puskesmas Sasi

Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2017.

Dari hasil penelitian ini peneliti beramsumsi bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di Klinik Mitra Ananda Palembang tahun 2023, karena dukungan suami berperan penting bagi ibu hamil untuk patuh melakukan kunjungan ANC secara teratur, karena dukungan suami memiliki peranan yang sangat penting bagi ibu hamil tanpa adanya dukungan suami yang baik maka kemungkinan ibu hamil terkadang tidak melakukan kunjungan ANC secara rutin. Selain itu suami dapat memberikan informasi berupa nasehat, saran, pemberi petunjuk, mencari informasi lain yang bersumber dari media cetak, dan juga tenaga kesehatan tentang pentingnya kunjungan ANC kepada ibu hamil.

KESIMPULAN

1. Dari analisis univariat distribusi frekuensi diketahui sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (86,7%).
2. sebagian besar responden suaminya mendukung sebanyak 23 orang (76,7%) dan hanya 7 orang (23,3%) suami tidak mendukung dan sebagian besar responden patuh melakukan ANC sebanyak 25 orang (83,3%).
3. Dari analisis bivariat uji *chi-square* didapatkan $p = 0,009 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.
4. Dari analisis bivariat uji *chi-square* didapatkan $p = 0,006 < \alpha 0,05$, maka ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil yang melakukan ANC.

SARAN

Bagi Pihak Klinik Mitra Ananda Palembang

Hendaknya dapat terus meningkatkan konseling, informasi dan edukasi kepada

ibu hamil mengenai pentingnya melakukan ANC secara rutin karena dapat mencegah terjadi komplikasi kehamilan dan bila mengalami komplikasi dapat segera diberikan penanganan.

Bagi Institusi Pendidikan

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya Program Studi Diploma III Kebidanan mengenai kunjungan ANC.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sama di lokasi yang berbeda, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan metode penelitian yang berbeda, sehingga hasil penelitian lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., & Nurhayati, M. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil Yang Berisiko Di Uptd Puskesmas Cikijing Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 7(15), 104–115.
- Asrita. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Kabangka Kabupaten Muna Tahun 2017. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 01(01), 1689–1699.
- Astuti. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC di Bidan Praktek Swasta (BPS) Kota Pontianak*. 4(2), 90–96.
- Astuti, D. (2020). *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*. 2020.

- Dinkes Prov Sumsel. (2018). Profil Kesehatan Tahun 2018. *Dinas Kesehatan Palembang*, 72, 10–13.
- Handayani, & Rinah. (2019). Hubungan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan antenatal care. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 2(1), 157–164.
- Husaivi. (2020). **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN ASUHAN ANTENATAL DI KOTA MAKASSAR OLEH.**
- Inayah, N., Or, F., Mempengaruhi, Y., Ant, K., Care, E., Ibu, P., Di, H., & Pat, P. (2020). *Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III. 1.*
- Izzy, P. (2020). *kepatuhan ibu hemil dalam melakukan kunjungan anc. 2, 1–33.*
- Jourdan. (2020). **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANC DENGAN PERILAKU KUNJUNGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANTENATAL CARE) DI RUMAH SAKIT SATITI PRIMA HUSADA TULUNGAGUNG.**
- Kensu. (2018). **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL. 2018.**
- Magdalena. (2020). **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MELAKUKAN ANC. 5–17.**
- MaternityDkk. (2017). *asuhan kebidanan komunitas* (CristianPutri (ed.)). PenerbitAndi.
- Nahak, K. A. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan Anc Pada Ibu Hamil Tm Iii Di Puskesmas Sasi Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2017. 2017, 26–35.*
- Ninla. (2019). **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN FREKUENSI ANTENATAL CARE PADA IBU NIFAS. 6(2), 2–7.**
- Nisma, & Dkk. (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)*, 2(1), 108–120. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/491>
- Priestnall, S. L., Okumbe, N., Orenge, L., Okoth, R., Gupta, S., Gupta, N. N., Gupta, N. N., Hidrobo, M., Kumar, N., Palermo, T., Peterman, A., Roy, S., Konig, M. F., Powell, M., Staedtke, V., Bai, R. Y., Thomas, D. L., Fischer, N., Huq, S., ... Chatterjee, R. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN ANTENATALCARE (ANC) TAHUN 2020. In *Endocrine* (Vol. 9, Issue May). https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_spss.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n
- Qudriani, M., & Hidayah, S. N. (2017). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawwa Kabupaten Tegal 2016. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT), 1, 197–203.* http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT2017/article/view/563/pdf_7
- Rasekina, A. (2018). **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI BPM MUADDAH KECAMATAN**

*KOTA JUANG KABUPATEN
BIREUEN TAHUN 2018.*

- Setiyarini, A. D. (2019). Hubungan Pengetahuan Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Ibu Hamil Pada Kehamilan Trimester Iii Di Bpm Sri Maryani. *Jurnal Midpro*, 11(1), 26. <https://doi.org/10.30736/midpro.v11i1.86>
- Wulandari, M. D. (2017). *Hubungan Dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan*. 2, 51–56.